

**KASUS KEMAMPUAN BERBAHASA PASIEN STROKE
ISKEMIK: KAJIAN LINGUISTIK KLINIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Linguistik



Promovendus

Willyana, M.Pd

NIM 1201088

PROGRAM STUDI LINGUISTIK

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

WILLYANA, M.Pd

**KASUS KEMAMPUAN BERBAHASA PASIEN STROKE
ISKEMIK: KAJIAN LINGUISTIK KLINIS
Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi**

Promotor



Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd.
NIP. 196001201987031001

Kopromotor



Dadang Sudana, M.A., Ph.D
NIP. 196009191990031001

Mengetahui

**Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



Dadang Sudana, M.A., Ph.D
NIP. 196009191990031001

Willyana, 2019

KASUS KEMAMPUAN BERBAHASA PASIEN STROKE ISKEMIK: KAJIAN LINGUISTIK KLINIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul *kasus kemampuan berbahasa pasien stroke iskemik: kajian linguistik klinis* ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang akan dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,

Willyana, M.Pd

Willyana, 2019

KASUS KEMAMPUAN BERBAHASA PASIEN STROKE ISKEMIK: KAJIAN LINGUISTIK KLINIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

KASUS KEMAMPUAN BERBAHASA PASIEN STROKE ISKEMIK: KAJIAN LINGUISTIK KLINIS

Masih terbatasnya penanganan gangguan kemampuan berbahasa pada penderita stroke iskemik yang dilakukan oleh keluarga, rumah sakit dan ahli terapi wicara, serta terbatasnya penelitian linguistik klinis khususnya gangguan kemampuan berbahasa penderita stroke iskemik menjadi alasan utama dilakukannya penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh letak lesi pada otak yang dialami oleh penderita stroke iskemik terhadap kemampuan berbahasa, mendeskripsikan pola-pola gangguan berbahasa yang dialami oleh penderita stroke iskemik dan menyimpulkan perbandingan pola-pola gangguan berbahasa yang dialami oleh penderita stroke iskemik. Linguistik klinis adalah linguistik terapan yang mempertemukan ilmu linguistik dan ilmu kedokteran secara interdisipliner untuk mengkaji gangguan berbahasa yaitu gangguan tuturan dan gangguan pengiriman serta penerimaan pesan. Studi kasus adalah metode dari penelitian ini, dengan melibatkan tiga orang partisipan yang mengalami stroke iskemik. Tes TADIR (Tes Afasia, Diagnosis, Informasi, dan Rehabilitasi) digunakan untuk memperoleh data kemampuan berbahasa dan pola gangguan berbahasa pada partisipan. Surat keterangan dokter dan studi dokumen digunakan untuk mengetahui letak lesi yang terjadi pada otak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa letak lesi pada otak di area lobus frontal kiri, borderzone area transkortikal motorik menyebabkan kemampuan berbahasa mengalami gangguan pada kemampuan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Namun sedikit terganggu dan normal pada kemampuan meniru sub kemampuan berbicara. Sedangkan letak lesi di area lobus frontal kiri, area broca (brodmann nomor 44 dan 45) menyebabkan semua kemampuan berbahasa mengalami gangguan, baik kemampuan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Pola-pola gangguan berbahasa yang dialami oleh penderita stroke iskemik (1) afasia, dengan jenis sindrom afasia tidak lancar transkortikal motorik dan broca; (2) parafasia literal; (3) parafasia verbal; (3) parafasia morfemik dan (5) neologisme. Perbandingan pola gangguan berbahasa yang dialami oleh penderita stroke iskemik adalah, ketiga partisipan mengalami afasia dengan jenis afasia tidak lancar sindrom afasia transkortikal motorik dan broca. Penderita stroke iskemik dengan afasia transkortikal motorik mengalami parafasia literal dengan jenis omisi, adisi dan substitusi, sementara penderita stroke iskemik dengan afasia broca mengalami omisi dan substitusi. Penderita stroke iskemik dengan afasia transkortikal dan broca sama-sama mengalami parafasia verbal dengan jenis hipernim, hiponim, ketidaksesuaian dan oposisi. Parafasia morfemik jenis awalan dialami oleh penderita stroke iskemik sindrom transkortikal motorik sementara sindrom broca mengalami parafasia morfemik jenis akhiran, dan semua partisipan mengalami neologisme. Oleh karena itu, pihak keluarga, rumah

Willyana, 2019

KASUS KEMAMPUAN BERBAHASA PASIEN STROKE ISKEMIK: KAJIAN LINGUISTIK KLINIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sakit dan terapi wicara harus memahami betul pengaruh letak lesi terhadap kemampuan berbahasa dan pola-pola gangguan berbahasa, agar dapat memberikan penanganan yang tepat terhadap pasien stroke iskemik yang mengalami gangguan berbahasa.

Kata kunci : kemampuan berbahasa, linguistik klinis, stroke iskemik

ABSTRACT

A CASE OF PATIENTS SUFFERING AN ISCHEMIC STROKE: A CLINICAL LINGUISTIC STUDY

The limited treatments of language skills disorders in ischemic stroke patients carried out by families, hospitals, and speech therapists, as well as limited clinical linguistic research, especially language disorders in ischemic stroke sufferers, are the main reasons for this study. The purposes of this study were to describe the effects of the location of the lesions in the brain suffered by ischemic stroke patients on language skills, to describe the patterns of language disorders suffered by ischemic stroke patients and to conclude the comparison of the patterns of language disorders suffered by ischemic stroke patients. Clinical linguistics is applied linguistics that combines linguistics and medical science in an interdisciplinary manner to study language disorders, namely speech disorders and impaired in sending and receiving messages. A case study was the method of this research, involving three participants who had an ischemic stroke. TADIR test (Aphasia, Diagnosis, Information, and Rehabilitation Test) was used to obtain data on language skills and patterns of language disorders in participants. A doctor's letter of statements and document studies were used to explain the location of the lesion in the brain. The results showed that the location of the lesion in the brain was in the left frontal lobe area, border zone of the transcortical motor area caused disorder language skills in speaking, listening, reading, and writing. However, the patients were a little impaired and normal in the ability to imitate the sub-speaking ability. Meanwhile, the location of the lesion in the area of the left frontal lobe, broca's area (Brodmann number 44 and 45), causes all language skills to be impaired in speaking, listening, reading, and writing. The patterns of language disorders suffered by ischemic stroke patients were (1) aphasia, with transcortical motor and broca non-fluent aphasia syndrome; (2) literal paraphasia; (3) verbal paraphasia; (3) morphemic paraphasia and (5) neologism. The comparison of the pattern of language disorders suffered by ischemic stroke patients is the three participants suffered aphasia with the type of non-fluent aphasia with transcortical motor and Broca syndrome. The ischemic stroke patients with transcortical motor syndrome suffered literal paraphasia with omission, addition, and substitution types. Whereas the ischemic stroke patients with broca syndrome suffered literal paraphasia with omission and substitution types. The ischemic stroke patients with transcortical motor and broca syndrome suffered the verbal paraphasia hypernym, hyponym, incompatibility, and opposition. The ischemic stroke patients with transcortical motor syndrome suffered the morphemic paraphasia with suffix type, whereas the

Willyana, 2019

KASUS KEMAMPUAN BERBAHASA PASIEN STROKE ISKEMIK: KAJIAN LINGUISTIK KLINIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ischemic stroke patients with broca syndrome suffered the morphemic paraphasia with prefix type. All participants suffered neologisms. Therefore, families, hospitals and speech therapists are expected to understand the effects of the location of the lesions in the brain suffered by ischemic stroke patients on language skills, and the patterns of language disorders suffered by ischemic stroke patients, so they can treat ischemic stroke patients well.

Keywords: language ability, clinical linguistics, ischemic stroke

KATA PENGANTAR

Stroke merupakan salah satu sumber penyebab kerusakan pada otak di usia produktif dan menempati urutan kedua penyebab kematian sesudah penyakit jantung pada sebagian besar negara di dunia, sedangkan di negara maju, stroke menempati urutan ketiga sebagai penyebab kematian sesudah penyakit jantung dan kanker. Seseorang yang mengalami pasca stroke umumnya mengalami lesi pada otak dan berakibat serius terhadap kemampuan berbahasa.

Mengingat betapa pentingnya kemampuan berbahasa pada pasien stroke iskemik maka dilakukan penelitian yang berjudul *Kasus Kemampuan Berbahasa Pasien Stroke Iskemik: Kajian Linguistik Klinis*. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penelitian tentang hal tersebut dapat diselesaikan. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar doktor linguistik. Tanpa bantuan berbagai pihak, akan sulit bagi penulis menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terciptanya disertasi ini.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat bagi penelitian linguistik klinis serta dapat dijadikan salah satu rujukan bagi peneliti atau penulis karya ilmiah lainnya. Akhir kata, apabila terdapat pembaca yang mengapresiasi disertasi ini baik berupa masukan, saran, maupun kritik, dengan senang hati penulis akan menerimanya.

Willyana, 2019

KASUS KEMAMPUAN BERBAHASA PASIEN STROKE ISKEMIK: KAJIAN LINGUISTIK KLINIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung, Agustus 2020

Willyana, M.Pd

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbilaalamin.

Puji syukur promovendus panjatkan ke hadlrat Illahi Rabbi yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Inayahnya kepada promovendus, sehingga promovendus dapat menjalankan apa yang diperintahkan, yaitu “mencari ilmu itu wajib bagi setiap Muslim” dan dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul kasus kemampuan berbahasa pasien stroke iskemik:kajian linguistik klinis. Promovendus menyadari bahwa dalam penyelesaian disertasi ini promovendus banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan hormat promovendus menghaturkan terima kasih.

Ucapan terima kasih, penghargaan, serta doa semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, promovendus haturkan kepada Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd. sebagai promotor yang di sela-sela kesibukannya masih menyempatkan membimbing dan mengarahkan promovendus dalam penyelesaian disertasi ini; Dadang Sudana, M.A., Ph.D. sebagai ko-promotor yang dengan kesabaran dan ketenangannya membimbing promovendus untuk memperluas pemahaman dalam wawasan linguistik.

Willyana, 2019

KASUS KEMAMPUAN BERBAHASA PASIEN STROKE ISKEMIK: KAJIAN LINGUISTIK KLINIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ucapan terima kasih disertai doa semoga selalu sehat dan mendapatkan keberkahan dari Allah dihaturkan kepada dosen-dosen program studi linguistik: Prof. Dr. Aminuddin Aziz, Prof Dr. Yus Rusyana, Prof. Dr. Kosadi Hidayat, dan Almarhum Prof. Dr. A. Chaedar Alwasilah, M.A. Berkat jasa mereka semua, wawasan linguistik promovendus terbuka untuk bersikap bijaksana dalam menjalankan profesi sebagai pendidik.

Ucapan terima kasih promovendus haturkan pula kepada pihak manajemen SPS UPI dan staf yang telah memberi bantuan dengan keramahan dan kesantunan.

Kepada pakar kedokteran saraf yang telah membantu promovendus dalam penelitian, yaitu dr. Edi Prasetyo, Sp.S, promovendus mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga. Selain itu ucapan terima kasih promovendus haturkan pula kepada para partisipan dan keluarga, para staf dan perawat RS yang telah banyak membantu promovendus untuk memperoleh data.

Ucapan terima kasih disertai permohonan maaf yang sebesar-besarnya promovendus haturkan kepada suami terkasih H. Olan Ramlan, S.T serta putri-putri sholehah Salsyabilla Wilanda Ramlan dan Najwamadiha Wilandiva Ramlan atas “pelukannya” dan “keikhlasannya” mau memaklumi, karena tidak dapat memenuhi kewajiban sebagai seorang ibu. Kepada Ibunda dan ayahanda tercinta, Almarhumah Wati Rusmiati dan Almarhum H. Basyar Syamsidi, yang selama hidup mereka selalu mendoakan promovendus supaya dapat menyelesaikan pendidikan, semoga Allah SWT memberikan rahmat kubur dan surga firdaus. Aamiin Allahumma Aamiin.

Bandung, Agustus 2020

Willyana, M.Pd

Willyana, 2019
KASUS KEMAMPUAN BERBAHASA PASIEN STROKE ISKEMIK: KAJIAN LINGUISTIK KLINIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORITIS	Error! Bookmark not defined.
2.1 Linguistik Klinis	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi Linguistik Klinis	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Perkembangan Linguistik Klinis	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Tujuan Linguistik Klinis	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Cakupan Linguistik Klinis	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kemampuan Berbahasa	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Definisi Kemampuan Berbahasa	Error! Bookmark not defined.

Willyana, 2019

KASUS KEMAMPUAN BERBAHASA PASIEN STROKE ISKEMIK: KAJIAN LINGUISTIK KLINIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.2.2	Kemampuan Berbahasa Secara Umum.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3	Kemampuan Berbahasa Yang Harus dikuasai Oleh Partisipan	Error! Bookmark not defined.
2.2.3.1	Batasan Pemahaman Bahasa Lisan (Menyimak)	Error! Bookmark not defined.
2.2.3.2	Batasan Pemahaman Bahasa Tulis (Membaca).	Error! Bookmark not defined.
2.2.3.3	Batasan Kemampuan Berbicara ...	Error! Bookmark not defined.
2.2.3.4	Batasan Kemampuan Menulis.....	Error! Bookmark not defined.
2.3	Stroke	Error! Bookmark not defined.
2.3.1	Definisi Stroke	Error! Bookmark not defined.
2.3.2	Penyebab Stroke	Error! Bookmark not defined.
2.3.3	Gangguan-Gangguan Linguistik pada Penderita Stroke.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3.1	Gangguan Pragmatik pada Penderita Stroke	Error! Bookmark not defined.
2.3.3.2	Gangguan Fonologi pada Penderita Stroke	Error! Bookmark not defined.
2.3.3.3	Gangguan Sintaksis pada Penderita Stroke	Error! Bookmark not defined.
2.3.3.4	Gangguan Morfologi pada Penderita Stroke	Error! Bookmark not defined.
2.3.3.5	Gangguan Semantik pada Penderita Stroke	Error! Bookmark not defined.
2.3.4	Jenis Stroke	Error! Bookmark not defined.
2.3.4.1	Stroke Hemoragik.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.4.2	Stroke Iskemik.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.4.2.1	Penyebab Stroke Iskemik.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.4.2.2	Tanda dan Gejala Stroke Iskemik.....	Error! Bookmark not defined.

Willyana, 2019

KASUS KEMAMPUAN BERBAHASA PASIEN STROKE ISKEMIK: KAJIAN LINGUISTIK KLINIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.3.4.2.3	Klasifikasi Stroke Iskemik.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.4.2.4	Gangguan Berbahasa pada Penderita Stroke Iskemik	Error! Bookmark not defined.
2.3.4.2.5	Efek Stroke Iskemik.....	Error! Bookmark not defined.
2.4	Otak dan Gangguan Berbahasa.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.1	Belahan otak	Error! Bookmark not defined.
2.4.2	Area Bahasa Pada Otak.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.3	Gangguan Berbahasa Hemisfer Pada Otak.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.3.1	Gangguan Berbahasa Hemisfer Kiri.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.3.2	Gangguan Berbahasa Hemisfer Kanan.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.4	Lesi pada Otak	Error! Bookmark not defined.
2.4.4.1	Definisi Lesi Otak	Error! Bookmark not defined.
2.4.4.2	Jenis Lesi Otak	Error! Bookmark not defined.
2.4.4.3	Lesi Afasia.....	Error! Bookmark not defined.
2.5	Gangguan-Gangguan Berbahasa.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.1	Afasia.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.1	Definisi Afasia.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.2	Penyebab Afasia	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.3	Jenis-Jenis Afasia	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.4	Sindrom Afasia.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.4.1	Sindrom Afasia Broca.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.4.2	Sindrom Afasia Wernicke.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.4.3	Sindrom Afasia Jargon.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.4.4	Sindrom Afasia Konduksi.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.4.5	Sindrom Afasia Global	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.4.6	Sindrom Afasia Anomik	Error! Bookmark not defined.

2.5.1.4.7	Sindrom Afasia Transkortikal	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.4.8	Sindrom Afasia Transkortikal Motorik (ATM)	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.4.9	Sindrom Afasia Transkortikal Sensorik (ATS)	Error! Bookmark not defined.
2.5.2	Parafasia	Error! Bookmark not defined.
2.5.2.1	Definisi Parafasia	Error! Bookmark not defined.
2.5.2.2	Jenis Parafasia	Error! Bookmark not defined.
2.5.2.2.2	Parafasia Literal	Error! Bookmark not defined.
2.5.2.2.3	Parafasia Verbal	Error! Bookmark not defined.
2.5.2.2.4	Parafasia Morfemik	Error! Bookmark not defined.
2.5.3	Neologisme	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1	Partisipan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1.1	Partisipan 1	Error! Bookmark not defined.
3.2.1.1.1	<i>Informed consent</i> Partisipan 1	Error! Bookmark not defined.
3.2.1.1.2	Surat Keterangan Dokter Partisipan 1	Error! Bookmark not defined.
3.2.1.2	Partisipan 2	Error! Bookmark not defined.
3.2.1.2.1	Informed Consent Partisipan 2	Error! Bookmark not defined.
3.2.1.2.2	Surat Keterangan Dokter Partisipan 2	Error! Bookmark not defined.
3.2.1.3	Partisipan 3	Error! Bookmark not defined.
3.2.1.3.1	Informed Consent Partisipan 3	Error! Bookmark not defined.
3.2.1.3.2	Surat Keterangan Dokter Partisipan 3	Error! Bookmark not defined.
3.2.2	Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.

3.3.1	Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Data Primer	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.1	Berbicara	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.1.1	Informasi pribadi	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.1.2	Menyebutkan	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.1.3	Menamai Tingkat Kata	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.1.4	Menamai Tingkat Kalimat.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.1.5	Bercerita.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.1.6	Membaca bersuara.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.1.7	Meniru Ucapan	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.2	Pemahaman Bahasa Lisan	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.3	Pemahaman Bahasa Tulis.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.4	Menulis	Error! Bookmark not defined.
3.3.3	Data Sekunder.....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Langkah-Langkah dan Teknis Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
		not defined.
3.4.2	Analisis Data Kualitatif	Error! Bookmark not defined.
3.5	Isu etik.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Pengaruh Letak Lesi pada Otak yang Dialami oleh Penderita Stroke Iskemik Terhadap Kemampuan Berbahasa	Error! Bookmark not defined.
		defined.
4.1.1	Letak Lesi Para Partisipan	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.1	Letak Lesi Partisipan 1	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.2	Letak Lesi Partisipan 2	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.3	Letak Lesi Partisipan 3	Error! Bookmark not defined.

- 4.1.2 Kemampuan Berbahasa Para Partisipan **Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1 Kemampuan Berbahasa (Partisipan 1) **Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.1 Berbicara.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.1.1 Informasi Pribadi**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.1.2 Menyebutkan**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.1.3 Menamai Tingkat Kata**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.1.4 Menamai Tingkat Kalimat .**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.1.5 Bercerita.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.1.6 Membaca Bersuara**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.1.7 Meniru Ucapan**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.2 Pemahaman Bahasa Lisan (Menyimak) **Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.2.1 Pemahaman Bahasa lisan Tingkat Kata..**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.2.2 Pemahaman Bahasa lisan Tingkat Kalimat **Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.3 Pemahaman Bahasa Tulis (Membaca).. **Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.3.1 Pemahaman Bahasa Tulis Tingkat Kata .**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.3.2 Pemahaman Bahasa Tulis Tingkat Kalimat..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.3.3 Pemahaman Bahasa Tulis (Informasi Pribadi) **Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.4 Kemampuan Menulis.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.4.1 Kemampuan Menulis (Informasi Pribadi) **Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.4.2 Dikte.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.4.3 Tingkat Kata**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.1.4.4 Tingkat Kalimat**Error! Bookmark not defined.**

4.1.2.2	Kemampuan Berbahasa Partisipan 2	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.1	Berbicara	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.1.1	Informasi Pribadi	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.1.2	Menyebutkan	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.1.3	Menamai Tingkat Kata	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.1.4	Menamai Tingkat Kalimat	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.1.5	Bercerita	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.1.6	Membaca Bersuara	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.1.7	Meniru Ucapan	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.2	Pemahaman Bahasa Lisan	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.2.1	Pemahaman Bahasa lisan Tingkat Kata..	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.2.2	Pemahaman Bahasa lisan Tingkat Kalimat	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.3	Pemahaman Bahasa Tulis (Membaca)..	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.3.1	Pemahaman Bahasa Tulis Tingkat Kata ..	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.3.2	Pemahaman Bahasa Tulis Tingkat Kalimat.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.3.3	Pemahaman Bahasa Tulis (Informasi Pribadi)	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.4	Kemampuan Menulis	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.3	Kemampuan Berbahasa Partisipan 3	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.3.1	Berbicara	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.3.1.1	Informasi Pribadi	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.3.1.2	Menyebutkan	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.3.1.3	Menamai Tingkat Kata	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.3.1.4	Menamai Tingkat Kalimat	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.3.1.5	Bercerita	Error! Bookmark not defined.

- 4.1.2.3.1.6 Membaca Bersuara**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.3.1.7 Meniru Ucapan**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.3.2 Pemahaman Bahasa Lisan (Menyimak) **Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.3.2.1 Pemahaman Bahasa lisan Tingkat Kata..**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.3.2.2 Pemahaman Bahasa Lisan Tingkat Kalimat **Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.3.3 Pemahaman Bahasa Tulis (Membaca).. **Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.3.3.1 Pemahaman Bahasa Tulis Tingkat Kata .**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.3.3.2 Pemahaman Bahasa Tulis Tingkat Kalimat..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.3.3.3 Pemahaman Bahasa Tulis (Informasi Pribadi) **Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2.3.4 Kemampuan Menulis**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2 Pola-Pola Gangguan Berbahasa yang Dialami oleh Penderita Stroke Iskemik.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.1 Afasia dan Jenis Sindrom Afasia pada Penderita Stroke Iskemik **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.1.1 Afasia dan Jenis Sindrom Afasia (Partisipan 1) **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.1.2 Afasia dan Jenis Sindrom Afasia (Partisipan 2) **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.1.3 Afasia dan jenis Sindrom Afasia (Partisipan 3) **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.2 Parafasia Literal pada Penderita Stroke Iskemik ...**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.2.1 Parafasia Literal (Partisipan 1)**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.2.1.1 Omisi Fonem (Partisipan 1)**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.2.1.2 Adisi Fonem (Partisipan 1)**Error! Bookmark not defined.**

- 4.2.2.1.3 Substitusi Fonem (Partisipan 1)..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.2.1.4 Distorsi (Partisipan 1)**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.2.2 Parafasia Literal (Partisipan 2)**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.2.2.1 Omisi Fonem (Partisipan 2)....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.2.2.2 Adisi Fonem (Partisipan 2).....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.2.2.3 Substitusi Fonem (Partisipan 2)..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.2.2.4 Distorsi (Partisipan 2)**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.2.3 Parafasia Literal (Partisipan 3)**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.2.3.1 Omisi Fonem (Partisipan 3)....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.2.3.2 Adisi Fonem (Partisipan 3).....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.2.3.3 Substitusi Fonem (Partisipan 3)..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.2.3.4 Distorsi (Partisipan 3)**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.3 Parafasia Verbal pada Penderita Stroke Iskemik ... **Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.3.1 Parafasia Verbal (Partisipan 1).....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.3.2 Parafasia Verbal (Partisipan 2).....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.3.3 Parafasia Verbal (Partisipan 3).....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.4 Parafasia Morfemik pada Penderita Stroke Iskemik..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.4.1 Parafasia Morfemik (Partisipan 1)**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.4.2 Parafasia Morfemik (Partisipan 2)**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.4.3 Parafasia Morfemik (Partisipan 3)**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.5 Neologisme pada Penderita Stroke Iskemik ... **Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.5.1 Neologisme (Partisipan 1)**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.5.2 Neologisme (Partisipan 2)**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.5.3 Neologisme (Partisipan 3)**Error! Bookmark not defined.**

4.3	Perbandingan Pola Gangguan Berbahasa di antara Penderita Stroke Iskemik	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Perbandingan Jenis Afasia Para Penderita Stroke Iskemik	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Perbandingan Parafasia Literal para Penderita Stroke Iskemik	Error! Bookmark not defined.
4.3.3	Perbandingan Parafasia Verbal Para Penderita Stroke Iskemik	Error! Bookmark not defined.
4.3.4	Perbandingan Parafasia Morfemik Para Penderita Stroke Iskemik	Error! Bookmark not defined.
4.3.5	Perbandingan Neologisme Para Penderita Stroke Iskemik.....	Error! Bookmark not defined.
4.4	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.5	Temuan Baru Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI		Error! Bookmark not defined.
5.1	Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Implikasi	Error! Bookmark not defined.
5.3	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		26
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

- Tabel 2. 1 Proses dan Gangguan Komunikasi**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 2 Batasan kemampuan Bicara**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 3 Batasan kemampuan Menulis**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 4 Perbedaan Gejala Stroke Haemoragic dan Non-Haemoragic **Error!
Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 5 Anatomi Otak Manusia**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 6 Klasifikasi Dikotomik Afasia.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 7 Klasifikasi Kishner Dimodifikasi dari Benson & Geshwind (1976)
.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 8 Ciri-Ciri Dasar Kemampuan Modalitas Bahasa Pada Sindrom Afasia
Broca.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 9 Ciri-Ciri Dasar Kemampuan Modalitas Bahasa Pada Sindrom Afasia
Wernicke.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 10 Ciri-ciri Dasar Kemampuan Modalitas Bahasa pada Sindrom Afasia
Konduksi**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 11 Ciri-Ciri Dasar Kemampuan Modalitas Bahasa pada Sindrom Afasia
Anomik.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 12 Ciri-Ciri Dasar Kemampuan Modalitas Bahasa Pada Sindrom Afasia
Transkortikal Motorik**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 13 Ciri-Ciri Dasar Kemampuan Modalitas Bahasa Pada Sindrom Afasia
Transkortikal Sensorik**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 14 Peta Bagan Vokal.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 15 Tempat Artikulasi, Cara Artikulasi dan Bergetar Tidaknya Pita Suara
.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 16 Nasal.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 17 Awalan**Error! Bookmark not defined.**

Willyana, 2019

KASUS KEMAMPUAN BERBAHASA PASIEN STROKE ISKEMIK: KAJIAN LINGUISTIK KLINIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 2. 18 Sisipan (Infiks).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 19 Akhiran.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 20 Kombinasi Imbuhan (Simulfiks).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Jenis Subtes pada Tes TADIR	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Pemahaman Bahasa Lisan Tingkat Kalimat	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Pemahaman Bahasa Tulis	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4 Pengkategorisasian Pola Gangguan Bahasa, Parafasia Verbal, Literal dan Morfemik	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Jenis Subtes Pada Tes TADIR	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Penilaian Pemahaman Bahasa Lisan Tingkat Kalimat	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Penilaian Pemahaman Bahasa Tulis Tingkat Kalimat.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Kemampuan Berbahasa P1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Stimulus dan Respons Pemahaman Bahasa Lisan Tingkat Kalimat	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Stimulus dan Respons Pemahaman Bahasa Tulis Tingkat Kalimat	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Kemampuan Berbahasa P2	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Stimulus dan Respons Pemahaman Bahasa Lisan Tingkat Kalimat	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Stimulus dan Respons Pemahaman Bahasa Tulis Tingkat Kalimat	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Kemampuan berbahasa P3	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Letak Lesi Pada Otak dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbahasa Para Partisipan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Penilaian Pemahaman Bahasa Lisan Tingkat Kalimat P1	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4. 13 Stimulus dan Respons Pemahaman Bahasa Lisan Tingkat Kalimat
.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 14 Stimulus dan Respons Pemahaman Bahasa Lisan Tingkat Kalimat
.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 15 Parafasia Literal Dengan Jenis Omisi Fonem Pada P1 **Error!
Bookmark not defined.**

Tabel 4. 16 Parafasia Literal Dengan Substitusi Fonem Pada P1 **Error!
Bookmark not defined.**

Tabel 4. 17 Parafasia Literal Dengan Omisi fonem..... **Error! Bookmark not
defined.**

Tabel 4. 18 Parafasia Literal Dengan Substitusi Fonem..... **Error! Bookmark not
defined.**

Tabel 4. 19 Parafasia Literal Dengan Jenis Adisi Fonem Pada P3 **Error!
Bookmark not defined.**

Tabel 4. 20 Parafasia Literal Dengan Jenis Substitusi Fonem Pada P3 **Error!
Bookmark not defined.**

Tabel 4. 21 Analisis Pola Parafasia Verbal Pada Penderita Afasia Transkortikal
Motorik Pria (P1)**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 22 Analisis Pola Parafasia Verbal Pada Penderita Afasia Broca Wanita
(P2).....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 23 Analisis Pola Parafasia Verbal Pada Penderita Afasia Transkortikal
Motorik Wanita (P3)**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 24 Parafasia Morfemik (Partisipan 1)**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 25 Parafasia Morfemik (Partisipan 2)**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 26 Parafasia Morfemik (Partisipan 3)**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 27 Neologisme Pada Partisipan 1.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 28 Neologisme Pada Partisipan 2.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 29 Neologisme Pada Partisipan 3.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 30 Jenis Afasia di antara Penderita Stroke Iskemik**Error! Bookmark not
defined.**

Tabel 4. 31 Parafasia Literal para Penderita Stroke Iskemik **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 32 Pola Parafasia Verbal Pada Penderita Stroke Iskemik..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 33 Parafasia Morfemik Pada Penderita Stroke Iskemik **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 34 Neologisme Pada Penderita Stroke Iskemik **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 35 Perbandingan Pola-Pola Gangguan Berbahasa yang Dialami oleh Penderita Stroke Iskemik **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 36 Kontribusi terhadap Perkembangan Penelitian Linguistik Klinis **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penyebab Stroke Iskemik	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Anatomi Otak Manusia	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 2 Formulir Pemahaman Bahasa Tulis ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 3 Jenis Afasia	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Bagian kanan dan kiri otak manusia	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Area Broadmann	Error! Bookmark not defined.

Willyana, 2019

KASUS KEMAMPUAN BERBAHASA PASIEN STROKE ISKEMIK: KAJIAN LINGUISTIK KLINIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 : Informed Consent P1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 : Informed Consent P2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 : Informed Consent P3	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 : Surat Keterangan Dokter P1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 : Surat Keterangan Dokter P1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 : Surat Keterangan Dokter P2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 : Surat Keterangan Dokter P2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 : Surat Keterangan Dokter P3	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10 : Surat Keterangan Dokter P3	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11 Tes TADIR	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12 : Kartu Stimulus 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13 : Kartu Stimulus 2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 14 : Kartu Stimulus 3	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 15: Kartu Stimulus 4	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 16 : Kartu Stimulus 5	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 17 : Kartu Stimulus 6	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 18 : Kartu Stimulus 7	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 19 : Kartu Stimulus 8	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 20 : Kartu Stimulus 9	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 21 : Kartu Stimulus 10(1), 10(2), 10(3), 10(4)	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 22 : Kartu Stimulus 11(1), 11(2), 11(3).	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 23 : Kartu Stimulus 11(4), 11(5)	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 24 : Transkripsi Percakapan Partisipan 1	Error! Bookmark not defined.

Willyana, 2019

KASUS KEMAMPUAN BERBAHASA PASIEN STROKE ISKEMIK: KAJIAN LINGUISTIK KLINIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran 25 : Kemampuan Menulis Informasi Pribadi P1 . **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 26 : Kemampuan Menulis Subtes Dikte P1 **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 27 : Kemampuan Menulis Subtes Tingkat Kata P1....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 28: Kemampuan Menulis Subtes Tingkat Kalimat P1**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 29 : Transkripsi Percakapan Partisipan 2 **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 30 : Kemampuan Menulis Informasi Pribadi P2 . **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 31 : Kemampuan Menulis Subtes Dikte P2..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 32 : Transkripsi Percakapan Partisipan 3 **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 33 : Kemampuan Menulis Informasi Pribadi P3 . **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 34 : Kemampuan Menulis Subtes Dikte P3..... **Error! Bookmark not defined.**

Willyana, 2019
KASUS KEMAMPUAN BERBAHASA PASIEN STROKE ISKEMIK: KAJIAN LINGUISTIK KLINIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, A. dkk. (1996). Gambaran Umum Tentang Gangguan Peredaran Darah Otak (GPDO). Dalam *Kapita Selekta Neurologi* (hal. 81-102). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Alwasilah, A. C. (2008). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ardila, A. (2014). *Aphasia Handbook*. Florida: Florida International University.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bartak, L., Rutter, M., & Cox, A. (1975). A Comparative Study of Infantile Autism and Specific Developmental Receptive Language Disorder. *The British Journal of Psychiatry*, 126, 127-145.
doi:<http://dx.doi.org/10.1192/bjp.126.2.127>
- Belz, Anja; Evans, Roger; Piwek, Paul. (2004). Natural Language Generation: Third International Conference, INLG 2004 Brockenhurst, UK, July 14-16, 2004 proceedings. (hal. 162). Brockenhurst: Springer.
- Benson, D. &. (1994). *Condition Aphasia : A Syndrome Of Language Network Disruption*. Dalam Kirsher, H. *Handbook of Speech and Language Disorder*. New York: Mercel Dekker Inc.
- Benson, D. (1979). *Aphasia, Alexia, and Agraphia*. Newyork: Churchill Livingstone.
- Benson, D. (1982). The alexia. A Guide to The Neural Basis of Reading. Dalam H. S. Krishner, *Neurology of Aphasia* (hal. 139-162). Lisse: Swetz & Zeitlinger BV.
- Benson, D. F. & Ardila, A. (1996). *Aphasia: A Clinical Perspective*. New York: Oxford University Press.
- Benson, D. F. & Geschwind, N. (1971). Aphasia and Related Cortical Disturbances. Dalam A. B. Baker, *Clinical Neurology*. Philadelphia: Harper & Row.
- Benson, D. F. & Geschwind, N. (1985). The Aphasia and Related Disturbances. Dalam A. B. (Penyunting), *Clinical Neurology*. Philadelphia: Harper & Row.
- Benson, D. F. ((1973)). *Conduction Aphasia: A Cinicopathological Study*. Archives of Neurology,.

- Benson, D. F. (1979). Neurologic Correlates of Anomia. Dalam H. Whitaker, *Studies in Neuro Linguistics* (hal. 293-326). Newyork: Academic Press Inc.
- Benson, D.F. & Ardila, A. (1996). *Aphasia : A Clinical Perspective*. New York, NY: Oxford University Press.
- Berg, B. L. (2001). *Qualitative Research Methods for The Social Sciences* (4th ed.). A Pearson Education Company.
- Bishop, D. V. M. & Edmundson, A. (1987). Language Impaired 4-year-olds: Distinguishing Transient from Persistent Impairment. *Journal of Speech and Hearing Disorders*, 52, 156-173. Diambil kembali dari https://www.researchgate.net/profile/Dorothy_Bishop/publication/19587672_Language-impaired_4-year-olds_Distinguishing_Transient_from_Persistent_Impairment/links/555b1ca808ae6fd2d828a9d4/Language-impaired-4-year-olds-Distinguishing-Transient-from-Persisten
- Blumstein, S. E. (1973). *A Phonological Investigation of Aphasic Speech*. The Hague: Mouton.
- Blumstein, S. E. (1994). *Impairments of Speech Production and Speech Perception in Aphasia*. Rhode Island: Brown University.
- Brown, J. W. (1972). *Aphasia, Apraxia, and Agnosia: Clinical and Theoretical Aspects*. Springfield, IL: Charles C. Thomas.
- Chaer, A. (2013). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta, Indonesia: PT Rineka cipta.
- Chaika, E. (1990). *Understanding Psychotic Speech: Beyond Freud and Chomsky*. Springfield: Charles C. Thomas.
- Craig, H. (1991). Pragmatic Characteristics of the Child with Specific Language Impairment: An Interactionist Perspective. Dalam T. Gallagher (Penyunt.), *Pragmatics of Language: Clinical Practice Issues* (hal. 163-98). San Diego: Singular Publishing Group.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Reserach Design: Choosing among Five Traditions*. Thousand Oaks, CA: SAGE.
- Crystal, D. (1982). *Profilling Linguistics Disability*. London: Edward Arnold.

- Crystal, D. (1987). Towards A Bucket Theory of Language Disability: Taking Account of Interaction Between Linguistics Level. *Clinical Linguistics and Phonetics*, 1, 7-22.
- Crystal, D. (1997). *Working With LARSP*. London: Edward Arnold.
- Crystal, D., Fletcher, P. & Garman, M. (1976). *The Grammatical Analysis of Language Disability*. London: Edward Arnold.
- Cummings, A. R., & Carr, J. E. (2009). Evaluating Progress in Behavioral Programs for Children with Autism Spectrum Disorders Via Continuous and Discontinuous Measurement. *Journal of Applied Behavior Analysis*, 42(1), 57–71. doi:10.1901/jaba.2009.42-57
- Cummings, L. (2008). *Clinical Linguistics*. Great Britain: Edinburg University Press.
- Cummings, L. (2008). *Pragmatics A Multidisciplinary Perspective*. New Jersey: Cambridge.
- Cummings, L. (2010). *Clinical Pragmatics*. United states of America : Cambridge.
- Dharmaperwira-Prins, R. (2000). *TADIR: Tes Afasia untuk Diagnosis Informasi Rehabilitasi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Doesborgh, S. (2004). *Assessment and Treatment of Linguistic Deficits in Aphasic Patients*. Veenendaal: Universal Press .
- Effendy, O. U. (1993). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung, Indonesia: PT Citra Aditya Bakti .
- Fathiah, N. (2014, Februari 26). *Confidentiality and Informed Consent*. Diambil kembali dari <http://manajemeninformasikesehatan.blogspot.com/2014/02/confidentiality-and-informed-concent.html>.
- Guerrier, Y., Kolski, C., & Poirier, F. (2013). Towards a Communication System for People with Athetoid Cerebral Palsy. Dalam P. Kotzé, G. Marsden, G. Lindgaard, J. Wesson, & M. Winckler, *Human-Computer Interaction – INTERACT 2013. INTERACT 2013. Lecture Notes in Computer Science: Vol. 8120* (hal. 681-688). doi:10.1007/978-3-642-40498-6_61
- Handoko. (2014, Juni 9). *Gangguan Berbicara*. Diambil kembali dari <http://staff.unand.ac.id/handoko/2014/06/09/gangguan-berbicara/>.

- Heigham, J. & Croker, R. (2009). *Qualitative Research in Applied Linguistics: A Practical Introduction*. London: Palgrave Macmillan.
- Irfan, M. (2012). *Fisioterapi Bagi Insan Stroke*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Jefferson, G. (2004). Glossary of Transcript Symbols with an Introduction. Dalam G. H. Lerner, *Conversation Analysis: Studies From the First Generation* (hal. 13-31). Amsterdam, Netherlands: John Benjamins.
- Joseph, R. (1996). *Neuropsychiatry, Neuropsychology, and Clinical Neuroscience*. Baltimore: Williams & Wilkin.
- Junaidi, I. (2011). *Stroke Waspadai Ancamannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kebudayaan, D. P. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kohn, S. E. (1988). Phonological Production Deficits in Aphasia. (H. Whitaker, Penyunt.) *Phonological Processes and Brain Mechanism*, 93-117.
- Kumar, R. (1999). *Research Methodology: A Step-By-Step Guide for Beginner*. London: Sage Publication Edition.
- Kusumoputro, S., & Sidiarto, L. (2009). *Afasia Gangguan Berkomunikasi Pasca Stroke Otak*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Lecourus, A. R. (1979). *L'Apashie*. Paris: Flammarion.
- Lictheim, M. (1885, Januari). *Professeur Of Medicine In The University Of Berne*. Dipetik Oktober 31, 2016, dari Original articles on aphasia: <http://brain.oxfordjournals.org/by Guest>
- Lumbantobing, S. (2000). *Stroke: Bencana Peredaran Darah di Otak*. Jakarta: FKUI.
- Luria, A. R. (t.thn.). *Traumatic Aphasia*. Diambil kembali dari Traumatic Aphasia : its syndrome, Psychology and treatment. Trans. M. Criticley, mouton: <https://doi.org/10.1515/9783110816297>
- Marczyk, G., DeMatteo, D., & Festinger, D. (2005). *Essentials of Research Design and Methodology*. Hoboken, New Jersey, Canada: John Wiley & Sons.
- Martin J., dkk. (2008). *The Handbook of Clinical Linguistics*. Blackwell Publishing Ltd.

- Mayeux, R., & Kandel, E. R. (1985). Natural Language, Disorder of Language, and Other Localizable Disorder of Cognitive Functioning. Dalam E. Kandel, & J. Schwartz (Penyunt.), *Principles of Neural Science*. New York, NY: Elsevier.
- Mazaux, J. dkk. (2013). Communication Activity in Stroke Patients with Aphasia. *Journal of Rehabilitation Medicine*, 45(4), 341-346.
doi:10.2340/16501977-1122
- Mc.Millan, J. H., & Schumacher, S. (2001). *Research in Education: A Conceptual Introduction*. London, England: Longman.
- Millea, M. (2013). *Encyclopedia of Autism Spectrum Disorders*. New York, NY: Springer.
- Misbach, J. (2011). *Kelompok Study Club Stroke Perhimpunan Dokter Spesialis Syaraf Indonesia*. Jakarta, Indonesia.
- Misbach, J., & Kalim, H. (2011). *Ketahui Faktor Resiko Stroke, Pembunuh no. 3 di Indonesia*. Diambil kembali dari https://medicastore.com/stroke/ketahui_faktor_resiko-stroke.php.
- Mohn J.P., d. (1978). *Broca Aphasia: Pathologic and Clinical*. Neurology.
- Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Indonesia: Rosdakarya.
- Mulyati, Y. (2009). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Murdoch, B. E. (2011). *Acquired Communication Disorders in Childhood*. United Kingdom: Plural publishing.
- Neurolinguistics: An Overview of Language - Brain. (1994). Dalam F. Newmeyer, *Language: Psychological and Biological Aspects* (hal. 210-36). Cambridge: Cambridge University Press.
- Nurhadi. (2008). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Perkins, M. R. (2011). Clinical Linguistics: Its Past, Present and Future. *Clinical Linguistics & Phonetics*, 25(11-12), 922-927.
doi:10.3109/02699206.2011.599471

- Prutting, C.A. & Kirchner, D.M. (1987). A Clinical Appraisal of the Pragmatic Aspects of Language. *Journal of Speech and Hearing Disorders*, 52(2), 105-19.
- Qureshi, dkk. (1997). *Spontaneous Intracerebral Hemorrhage*. USA: Department Of Neurology.
- Rapcsak, S. Z. & Rubens, A.B. (1994). *Localization of Lesions in Transcortical Aphasia*. Kertesz: Localization and Neuoimaging in Neuropsychology.
- Rapin, I & Allen, D.A. (1983). Development Language Disorder; Nosologic Considerations. Dalam U. Kirk, *Neuropsychology of Languange, Reading, and Spelling* (hal. 155-84). New York: Academic Press.
- Rousseaux, M., Daveluy, W., & Kozlowsk,O. (2010). *Communication in Conversation in Stroke Patients*. Verlag: Springer.
- Sacco, R. L., dkk. (2013). An Update definiton of stroke for the 21st century: A Statement for Healthcare Professionals from The American Heart Association. *America Stroke Association*, 44: 2064-89.
doi:10.1161/STR.0b013e318296aeca
- Said, I. M. & Machmoed, H. A. (t.thn.). Kompetensi Pembedaan Kata-kata Mirip oleh Penderita Afasia Tidak Lancar yang Disebabkan oleh Strok Iskemik. <https://id.scribd.com/document/400870313/ISOL-1-UNAND-2013-docx#>. Makasar, Sulawesi Selatan.
- Sastra, G. (2006). *Bahasa Penderita Stroke Etnis Minang dan Terapi Linguistiknya: Suatu Kajian Neurolinguistik*. Padang.
- Sastra, G. (2007). *Ekspresi Verbal Penderita Stroke Penutur Bahasa Minangkabau: Suatu Analisis Neurolinguistik*. Universitas Andalas, Padang.
- Sastra, G. (2011). *Neurolinguistik: Suatu Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Sastra, G., Firdaus, & Usman, A. H. (2010). *Ekspresi Verbal Penderita Stroke: Analisis Neurolinguistik*. Universitas Andalas, Padang. Diambil kembali dari <http://repository.unand.ac.id/id/eprint/5264>
- Satori, D., & Komariah, A. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Schaffler, L. , dkk. (1993). *Comprehension Deficits Elicited by Electrical Stimulation of Broca's Area*. Brain.

- Schaffler, L. , Luders , H.O. , & Beck , G.J. (1996). *Quantitative Comparison of Language Deficits Produced by Extraoperative Stimulation of Broca's, Wernicke's and Basal Temporal Language Areas*.
- Serlin, M. (2012). *Language and Swallowing Intervention in Children*. Research Paper. Diambil kembali dari https://opensiuc.lib.siu.edu/cgi/viewcontent.cgi?referer=https://www.google.com/&httpsredir=1&article=1275&context=gs_rp
- Serlin, M. (2012). *Language and Swallowing Intervention in Children with Cerebral Palsy*. Master Thesis, Southern Illinois University Carbondale, Communication Disorders and Sciences.
- Sheinkopf, S.J., dkk. (2000). Vocal A Typicalities of Preverbal Autistic Children. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 30(4), 345-54.
- Shewan CM, K. A. (1984). *Effects of Speech Language Treatment of Recovery from Aphasia*. Brain Lang.
- Sinanovic, O., Mrkonjic, Z., Zukic, S., Vidovic, M., & Imamovic, K. (2011). Post-stroke Language Disorders. *Acta Clin Croat*, 50, 79-94. Diambil kembali dari https://hrcak.srce.hr/file/115263%ved=2ahUKEwiV4_D0p6nfAhUT148KHYGwCk0QFjAOegQIBhAB&usg=AOvVaw2
- Soetjningsih. (1995). *Tumbuh Kembang Anak* . Jakarta: EGC.
- Stemmer, B. & Whitaker, H. A. (2008). *Handbook of the Neuroscience of Language*. London: Elsevier.
- Sumantri, M., dkk. (1994). *Kamus Bahasa Sunda-Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryanita, M. R. (2006). *Kajian Fonetis Tuturan Penderita Afasia Broca yang Mengalami Gangguan Stroke Usia 40-50 Tahun*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Tarigan, H. G. (1981). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, h. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Tarigan, H. G. (2013). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Usrin, I. (2013). *Pengaruh Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Neurologi di Rumah Sakit Stroke Nasional (RSSN) Bukittinggi tahun 2011*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Wiig, E. & Semel, E. (1984). *Language Assesment and Intervention for Learning Disabled*. Columbus: Merrill.
- Wing, L. dkk. (1976). The Prevalence of Early Childhood Autism: Comparison of Administrative and Epidemiological Studies. *Psychological Medicine*, 6(1), 89-100.
- Wood, K. (1971). Terminology and Nomenclature. Dalam L. Travis (Penyunt.), *Handbook of Speech Pathology and Audiology*. New York, NY: Appleton-century-crofts.
- Yorkston, K. M., dkk. (1999). *Management of Motor Speech Disorders in Children and Adults* (3 ed.). Austin, TX: Pro-Ed.

